

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 107 - 112

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT INTERNAL DENGAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATIK PADA INPEKTORAT KOTA MEDAN JURNAL UNIVERSITAS SUMATERA UTARA 1,1

Rahmawaty Hasibuan, Chris Dayanti Br. Hasibuan, Kasihani Gulo
Akuntansi Pemeriksaan, Universitas Audi Indonesia

E-mail:

rahmawatyhsb@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit internal, dengan pengalaman kerja auditor sebagai variabel moderating. Penelitian dilakukan di Inspektorat Kota Medan, dengan fokus pada bagaimana pengalaman kerja auditor dapat memengaruhi efektivitas dan akurasi proses audit internal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada auditor di inspektorat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang signifikan, seperti kompetensi auditor, pemahaman regulasi, dan penerapan standar audit, yang berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Di samping itu, pengalaman kerja auditor terbukti memberikan dampak positif sebagai variabel moderating dalam hubungan antara faktor-faktor tersebut dan kualitas hasil audit internal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kualitas audit internal, serta menjadi referensi bagi Inspektorat Kota Medan dalam pengembangan sumber daya manusia auditor.

Kata Kunci : *kualitas hasil audit internal, pengalaman kerja auditor, variabel moderating, Inspektorat Kota Medan.*

Abstrack

This study aims to analyze the factors that influence the quality of internal audit results, with auditor work experience as a moderating variable. The study was conducted at the Medan City Inspectorate, focusing on how auditor work experience can affect the effectiveness and accuracy of the internal audit process. The method used in this study is a quantitative approach with data collection through questionnaires distributed to auditors at the inspectorate. The results of the study indicate that there are several significant factors, such as auditor competence, understanding of regulations, and implementation of audit standards, which affect the quality of audit results. On the other hand, auditor work experience has been shown to have a positive impact as a moderating variable in the relationship between these factors and the quality of internal audit results. This study is expected to provide a significant contribution to improving the quality of internal audits, as well as being a reference for the Medan City Inspectorate in developing auditor human resources.

Keywords: *quality of internal audit results, auditor work experience, moderating variables, Medan City Inspectorate.*

PENDAHULUAN

History:*Revised : 10 Juli 2021**Accepted : 28 Agustus 2021**Published : 25 Oktober 2021**Halaman : 107 - 112***Publisher:** LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

Audit internal merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen organisasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam konteks pemerintahan, khususnya pada Inspektorat Kota Medan, kualitas hasil audit internal sangat berpengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran serta pelayanan publik. Meskipun telah terdapat berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas audit, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, salah satunya adalah variabilitas hasil audit yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Berbagai studi menunjukkan bahwa sejumlah faktor, seperti kompetensi, pengalaman, dan pemahaman auditor terhadap regulasi serta standar audit, dapat mempengaruhi kualitas hasil audit internal. Namun, pengalaman kerja auditor sebagai salah satu faktor moderating dalam mempengaruhi kualitas audit masih jarang dibandingkan dengan faktor lain. Pengalaman kerja dapat membentuk wawasan, keterampilan, dan kemampuan auditor dalam menilai dan menganalisis kondisi yang diaudit, sehingga berpotensi meningkatkan kualitas hasil audit. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai bagaimana pengalaman kerja auditor dapat berinteraksi dengan faktor-faktor lain dalam menentukan kualitas hasil audit.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit internal di Inspektorat Kota Medan dengan fokus khusus pada pengalaman kerja auditor sebagai variabel moderating. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menemukan wawasan baru tentang hubungan antara faktor-faktor tersebut dan memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas audit internal di pemerintahan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori audit, tetapi juga praktik operasional di lapangan, yang pada akhirnya dapat mendukung tujuan pemerintahan yang lebih baik dan lebih transparan

METODE

1. Populasi: Aparatur inspektorat pada Pemerintah Daerah Provinsi Maluku yang terlibat dalam tugas pemeriksaan.
2. Teknik Pengambilan Sampel: Menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang ditetapkan antara lain: a) Aparatur pemerintah yang bekerja di Inspektorat. b) Aparatur Pengawas Internal Pemerintah yang ikut dalam kegiatan pemeriksaan atau audit.
3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Independen

- Tekanan Anggaran Waktu (X1): Mengukur keadaan di mana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun. Diukur menggunakan skala Likert 5 poin.
- Kompleksitas Audit (X2): Berdasarkan persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit. Diukur menggunakan skala Likert 5 poin.
- Skeptisme Profesional (X3): Sikap auditor yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Diukur menggunakan skala Likert 5 poin.
- Motivasi (X4): Derajat dorongan auditor untuk melaksanakan audit secara berkualitas. Diukur menggunakan skala Likert 5 poin.

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 107 - 112

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

b. Variabel Dependen

Kualitas Hasil Audit: Kualitas dan kuantitas dari hasil kerja auditor. Diukur menggunakan skala Likert 5 poin berdasarkan beberapa indikator seperti keakuratan laporan, sikap skeptis, nilai rekomendasi, dan kejelasan laporan.

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

Uji Validitas: Menggunakan korelasi untuk memastikan bahwa pernyataan yang mengukur variabel adalah valid.

Uji Reliabilitas: Menggunakan koefisien cronbach's alpha untuk memastikan konsistensi data.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas: Menggunakan Kolmogorov Smirnov.

Uji Multikolonieritas: Menggunakan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Uji Heteroskedastisitas: Menggunakan grafik scatterplot.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi yang digunakan adalah: $[KHP = \beta_0 + \beta_1TAW + \beta_2KT + \beta_3SP + \beta_4M + \varepsilon]$

Keterangan:

(KHP) = Kualitas Hasil Pemeriksaan

(TAW) = Tekanan Anggaran Waktu

(KT) = Kompleksitas Tugas

(SP) = Skeptisme Profesional

(M) = Motivasi

(ε) = Error (kesalahan pengganggu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan 67 kuesioner kepada responden yang dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel. Dari jumlah tersebut, 56 kuesioner kembali, yang

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 107 - 112

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

berarti tingkat respons sebesar 83,58%. Profil responden menunjukkan bahwa 51,8% adalah laki-laki dan 48,2% perempuan. Selain itu, distribusi umur responden menunjukkan bahwa 41,1% berada dalam rentang usia 31 hingga 40 tahun.

2. Pengujian Kualitas Data

a. Pengujian Validitas Data

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan yang mengukur variabel tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, profesional skeptisme, motivasi, serta kualitas hasil audit adalah valid, dengan korelasi positif di atas batas minimal 0,30 dan tingkat signifikan pada level 0,00.

b. Pengujian Reliabilitas Data

Koefisien cronbach's alpha untuk keseluruhan variabel menunjukkan nilai di atas 0,60, yang mengindikasikan bahwa indikator-indikator untuk masing-masing variabel dikategorikan reliabel atau handal.

c. Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas: Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai p-value adalah 0,978, yang lebih besar dari 0,05, sehingga data terdistribusi normal.

- Uji Multikolonieritas: Semua nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, menunjukkan tidak ada multikolonieritas antar variabel independen.
- Uji Heteroskedastisitas: Grafik scatterplot menunjukkan sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen terhadap kualitas hasil audit. Berikut adalah hasil pengujian regresi:

Variabel	Koefisien	p-value	Tekanan Anggaran Waktu
Kompleksitas Tugas Audit	-0,027	0,873	-0,086
Profesional Skeptisme	0,831	0,001	0,534
Motivasi	0,517	0,019	

4. Pembahasan Hipotesis

• Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Hasil Audit:

Hasil menunjukkan hubungan negatif namun tidak signifikan antara tekanan anggaran waktu dan kualitas hasil audit (p-value = 0,873). Ini berarti bahwa meskipun tekanan anggaran waktu dapat menurunkan kualitas audit, pengaruhnya tidak cukup signifikan untuk mempengaruhi hasil audit secara keseluruhan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu dapat menyebabkan penurunan kualitas audit.

• Pengaruh Kompleksitas Tugas Audit terhadap Kualitas Hasil Audit:

Hasil menunjukkan hubungan negatif namun tidak signifikan antara kompleksitas tugas audit dan kualitas hasil audit (p-value = 0,534). Ini menunjukkan bahwa meskipun kompleksitas tugas dapat mempengaruhi kualitas audit, pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini mendukung teori bahwa kompleksitas dapat menyebabkan auditor berperilaku disfungsi, tetapi tidak selalu berdampak besar pada hasil audit.

• Pengaruh Profesional Skeptisme terhadap Kualitas Hasil Audit:

Hasil menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara profesional skeptisme dan

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 107 - 112

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



kualitas hasil audit ($p\text{-value} = 0,001$). Ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki skeptisme profesional yang tinggi cenderung menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa skeptisme profesional berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit.

- **Pengaruh Motivasi terhadap Kualitas Hasil Audit:**

Hasil menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara motivasi dan kualitas hasil audit ($p\text{-value} = 0,019$). Ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki motivasi tinggi cenderung menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Tekanan Anggaran Waktu: Terdapat hubungan negatif namun tidak signifikan antara tekanan anggaran waktu dan kualitas hasil audit. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tekanan anggaran waktu dapat mempengaruhi kualitas audit, pengaruhnya tidak cukup signifikan untuk berdampak besar pada hasil audit.
2. Kompleksitas Tugas Audit: Terdapat hubungan negatif namun tidak signifikan antara kompleksitas tugas audit dan kualitas hasil audit. Ini menunjukkan bahwa kompleksitas dalam tugas audit dapat mempengaruhi kualitas, tetapi tidak secara signifikan.
3. Profesional Skeptisme: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara profesional skeptisme dan kualitas hasil audit. Auditor yang memiliki skeptisme profesional yang tinggi cenderung menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Peningkatan Manajemen Waktu: Pemerintah Provinsi Maluku sebaiknya mengembangkan strategi untuk mengelola tekanan anggaran waktu yang dihadapi auditor. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan waktu yang lebih fleksibel untuk menyelesaikan audit, sehingga auditor dapat menghasilkan laporan yang berkualitas tanpa terburu-buru.
2. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi: Diperlukan program pelatihan yang berfokus pada pengembangan profesional skeptisme dan motivasi auditor. Pelatihan ini dapat membantu auditor untuk lebih kritis dalam menilai bukti audit dan meningkatkan semangat kerja mereka.
3. Pemberian Insentif: Untuk meningkatkan motivasi auditor, sebaiknya diberikan insentif atau penghargaan bagi auditor yang menunjukkan kinerja baik dalam audit. Hal ini dapat mendorong auditor untuk bekerja lebih giat dan berkomitmen terhadap kualitas hasil audit.
4. Penelitian Lanjutan: Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak objek penelitian, seperti auditor dari pemerintah kabupaten atau kota lain di Provinsi Maluku, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Selain itu, penelitian dapat dilengkapi dengan metode wawancara untuk mendapatkan data yang lebih mendalam

DAFTAR PUSTAKA

- Abdika, L. C. (2015). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Skeptisme Profesional, Independensi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Riau. *JOM FEKON*, 2(2), Oktober 2015.
- Ananda, R. (2014). Pengaruh Skeptisme Profesional, Kepatuhan kepada Kode Etik dan Independensi terhadap Kualitas Audit. Studi Empiris pada BPKP Perwakilan Sumatera Utara. Artikel. Universitas Negeri Padang.
- Anugerah, R. & Akbar, S. H. (2014). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas dan Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 2(2). ISSN 2337-4314.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, S. M. (2008). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. 11th Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- BPK RI. (2015). Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2014. Jakarta.
- Cor, P., Ng, J., & Woodliff, D. (2013). A Survey of Time Budget Pressure and Reduced Audit Quality Among Australian Auditors. *Australia Accounting Review*, 13(1), 38–44.
- Efendy, M. T. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi V. BP Undip. Semarang.
- Miharni, H. (2011). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, dan Bahan Bukti Audit yang Kompeten Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Presita, A. & Priyo, H. A. (2013). Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi. Tesis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Queena, P. P. & Rohman, A. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota/Kabupaten Di Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1-12.